BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini yaitu santriwati di PPTQ An-Nasuchiyah yang berstatus sebagai mahasiswi (mahasantri) yang berjumlah 192 mahasantri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan metode slovin dengan batas tingkat kesalahan 10% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas tingkat kesalahann

jadi, dari populasi sebesar 192 diperoleh sampel sebesar

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Konomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), 39.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2007), 122.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{192}{1+192(0.1)^2} \\
 &= \frac{192}{2.92} \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan dengan metode slovin di atas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 66 mahasiswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik dalam sebuah kesimpulan.³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian online.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait.⁵ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. *Electronic Word of Mouth*
2. *Endorsment*
3. Kemudahan

D. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan karakteristik-

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2012), 58.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2012), 59.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2012), 59.

karakteristik variabel tersebut yang dapat dipahami.⁶ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
<i>Electronic Word of Mouth</i>	komunikasi pemasaran berbasis <i>online</i> melalui media sosial internet berupa pesan yang berisi tentang pernyataan positif atau negatif yang dilakukan oleh konsumen potensial atau mantan konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> a) Frekuensi dalam mengakses informasi dari jejaring sosial b) Frekuensi interaksi dengan pengguna jejaring sosial c) Sedikit banyaknya ulasan yang ditulis oleh pengguna situs jejaring sosial d) Komentar positif dan rekomendasi dari pengguna jejaring sosial e) Komentar negatif dari pengguna jejaring sosial f) Informasi variasi dari produk atau jasa, informasi kualitas (tekstur, rasa, suhu dan yang lainnya), Informasi harga.
<i>Endorsment</i>	Bentuk dari sebuah kerjasama antara satu pihak dengan pihak satu dengan yang mempunyai satu tujuan yang sama dan saling menguntungkan satu sama lain. Hal ini	<ul style="list-style-type: none"> a)Seberapa jauh popularitas selebriti atau tokoh b)Expertise (sesuai dengan keahlian) c)Objectivity (persepsi dari konsumen tentang

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus:Stain Kudus, 2009), 138.

	<p>biasanya dilakukan dan terjadi antara online shop dengan artis atau <i>selebgram</i> yang mempunyai banyak fans dan juga pengikut di media sosial yang bertujuan untuk meningkatkan angka penjualan para online shop produk atau jasa tertentu.</p>	<p>citra dan reputasi selebriti) d) Trustworthiness (kemampuan presenter untuk membuat pernyataan yang jujur) e) Daya tarik (penampilan fisik, penampilan non-fisik atau kepribadian, masalah yang sedang dialami selebriti) f) Kemampuan selebriti dalam mengiklankan</p>
Kemudahan	<p>Sebuah kemudahan dalam belanja online (online shop), akan mempengaruhi tingkat pembelian.</p>	<p>a) Mudah melakukan pengoperasian aplikasi b) Kemudahan untuk mendapatkan suatu produk c) Kemudahan mendapatkan informasi yang jelas d) Kemudahan memberikan manfaat dan membuat belanja lebih mudah</p>
Keputusan Pembelian	<p>suatu keputusan yang dikarenakan adanya keterkaitan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan, membeli, atau memiliki produk tersebut.</p>	<p>a) Melakukan pembelian lantaran kebutuhan b) Sumber pribadi, publik, dan pengalaman c) Manfaat dan pelayanan jasa d) Merk, lokasi dan kualitas waktu</p>

		e) Tingkat kepuasan sesudah pembelian
--	--	---------------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode kuesioner

Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden supaya responden tersebut memberikan jawaban.⁷ Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah mendapatkan informasi yang lebih relevan dan dapat mengumpulkan informasi dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur respon atau tanggapan seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan variabel-variabel yang akan diteliti
- b) Menentukan indikator yang bisa mengukur variabel-variabel yang akan diteliti
- c) Menurunkan indikator tersebut menjadi sebuah daftar pernyataan (kuesioner).

Instrumen yang menggunakan skala likert akan menghasilkan jawaban dengan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Untuk analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

1) Sangat Setuju	(SS)	skor 5
2) Setuju	(S)	skor 4
3) Ragu-Ragu	(R)	skor 3
4) Tidak Setuju	(TS)	skor 2
5) Sangat Tidak Setuju	(STS)	skor 1

⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 140

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan melakukan penelaahan dari berbagai literatur, buku, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang bertujuan untuk menyatakan tingkat validnya suatu instrumen penelitian. Validitas suatu instrumen adalah seberapa jauh instrument itu sah-sah mengukur objek yang hendak diukur.⁸

Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika instrumen pengumpul data bisa mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Cara untuk menetapkan valid atau tidaknya item, maka dilaksanakan uji signifikan koefisien dengan taraf 0,05. Item yang dikatakan valid apabila dapat berkorelasi dengan instrumen atau skor total secara signifikan dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan atau konsistensi skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.⁹ Di dalam reliabilitas, dikatakan bahwa alat ukurnya dapat diandalkan, konsisten, dan tidak berubah-ubah. Untuk uji reliabilitas, dihitung melalui *Alpha Cronbac's* dengan syarat jika nilai koefisien alphanya melebihi nilai 0,6. Jadi kesimpulannya, instrumen penelitian dikatakan reliabel.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Ed 1*, (Jakarta: Kencana, 2014), 234.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Ed 1*, (Jakarta: Kencana, 2014), 242.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁰ Uji normalitas dapat dilakukan dengan Uji *Kolmogrov Smirnov*. Dengan pedoman jika nilai probabilitas $> 0,05$ artinya data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ artinya data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹¹ Dasar analisisnya yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 163.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139-141.

berkaitan satu sama lain. masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹² Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan menggunakan Uji *Durbin-Waston* dengan beberapa kriteria yaitu:

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, dan itu berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Apabila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ($d1$), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, hal ini berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar daripada ($4-d1$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Apabila nilai DW terletak diantara atas (du), dan batas bawah ($d1$) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-d1$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dan model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-

¹² Masrukin, *Statistik Dskriptif dan Inferensial Aplikasi Program Spss dan Excel, Ed.2*, (Kudus;Media Ilmu Press, 2018), 186

variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF).¹³

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih independen terhadap satu variabel dependen. Perbedaan antara analisis regresi linier berganda dengan analisis regresi linier sederhana yaitu, regresi linier sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model.¹⁴

Persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai prediksi variabel dependen
 a = Konstanta (nilai Y, jika X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$)
 b = Koefisien regresi
 X_1 = *Electronic Word of Mouth*
 X_2 = *Endorsment*
 X_3 = Kemudahan
 e = Standar eror

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang

¹³ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program Spss dan Excel, Ed.2*, (Kuds;Media Ilmu Press, 2018), 187.

¹⁴ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2012), 127.

dihasilkan.¹⁵ Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabe-variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Umumnya koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah dikarenakan adanya masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtut, biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁶

c. Uji F

Uji F adalah uji simulant (bersama-sama, keseluruhan). Manfaat dari uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *Electronic Word of Mouth*, *Endorsment*, dan kemudahan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian online. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistik F, kriteria pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

d. Uji T

Pada dasarnya, uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji parameter individual dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut¹⁷:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁵ Alghifari, *Analisis Regresi Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta:BPFE, 2000), 45.

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Erlangga 2004), 100.

¹⁷ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensiasi Aplikasi Program SPSS dan Excel, Ed. 2*, (Kuds:Media Ilmu Press, 2018), 281.